Periodisasi Kitab Tafsir Indonesia dalam Kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* Karya M. Afifuddin Dimyathi

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
FAZA AKMIL SALSABILA NUROTUL WIDAD
NIM. 17105030015

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Faza Akmil Salsabila Nurotul Widad
NIM	: 17105030015
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Ds. Margorejo 02/01, Kec. Margorejo, Kab. Pati, Jawa Tengah
No. HP	: 082136121776
Judul Skripsi	: PERIODISASI KITAB TAFSIR INDONESIA DALAM KITAB *JAM'UL 'ABĪR FĪ KUTUB AT-TAFSĪR* KARYA AFIFUDDIN DIMYATHI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Saya yang menyatakan,

Faza Akmil Salsabila NW
NIM. 17105030015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Faza Akmil Salsabila Nurotul Widad
NIM : 17105030015
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Periodisasi Kitab Tafsir Indonesia Dalam Kitab *Jam'ul 'Abīr Fī Kutub Al-Tafsīr* Karya Afifuddin Dimyathi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2022
Pembimbing,

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum
NIP: 19880523 201503 2 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2069/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : Periodisasi Kitab Tafsir Indonesia dalam Kitab Jam'ul 'Abir fi Kutub At-Tafsir Karya M. Afifuddin Dimyathi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAZA AKMIL SALSABILA NUROTUL WIDAD
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030015
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63ac0c7f41c0c

Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63abd8778875b

Penguji III

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 63abd2971a4f5

Yogyakarta, 16 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63ad54eb4a5bf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 29/12/2022

HALAMAN MOTTO

"Game Will be Over"

(Bersabarlah, dan Terus Mencoba, Yakinlah Permainan Dunia Akan Berakhir)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Tulisan ini saya persembahkan untuk kedua Orang Tua, Bapak Ibu Pengasuh, Guru, Teman, dan semua orang khususnya di Indonesia"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis haturkan kepada pemilik kehidupan semesta. Melalui karunia-Nya kita dapat bernafas di dunia ini. Dengan ucapan *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala suka cita dan dukanya. *Allahumma Shalli 'Alaa Sayyidina Muhammad*, teriring shalawat kepada baginda Sayyidina Muhammad saw, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman yang terang benderang.

Kemudian, dengan hati yang bahagia, penulis sadar bahwa keberhasilan skripsi ini karena adanya dukungan dari Orang Tua, Dosen, Teman-teman. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Phil. Al Makin, MA., sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, M. A, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Ali Imran, S.Th.I., M.S.I., selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
5. Ibu Aida Hidayah, S.Th.i., M. Hum., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Seluruh Dosen dan civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak Kyai M. Afifuddin Dimyathi, pengarang kitab yang penulis teliti. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Gus Awis dan Ummah, telah diberikan waktu sowan, dan diberikan waktu untuk wawancara.
8. Kedua orang tua penulis, Ayah Mochammad Fathoni dan Ibuk Lin Eti Afia Maftuhah. Farah Matsania Rihadatul Aisy dan Farih Khulaida Murod, kedua adik saya yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang kepada penulis. Terimakasih atas semuanya.
9. Bapak Ibu pengasuh PP. Wahid Hasyim Yogyakarta, Bapak Jalal Suyuthi dan Ibu Nelly Umi Halimah, beserta keluarga. Penulis banyak bertermakasih atas bimbingan, pengalaman yang besar yang penulis dapatkan selama ini.
10. Keluarga Besar Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah menerima penulis bagian dari keluarga.
11. Teman-teman keluarga Rfika market, yang selalu menemani penulis sehari-hari di toko dalam suka duka. Terima kasih kepada Alfath, yang telah membersamai penulis dari santri baru hingga sekarang, dan Wulan, teman seperjuangan skripsi. Dan teman-teman lainnya.
12. Teman-teman semprul, Fida, Firha, Amila, yang telah membersamai penulis dari mahasiswa baru hingga saat ini. Yang telah memberikan semangat, dan motivasi, terima kasih semuanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis berdoa, semoga mereka semua selalu dalam perlindungan Allah dan mendapatkan rahmat-Nya. Dan semoga kita semua selalu diberikan kemudahan, dan keselamatan dunia dan akhirat nanti.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Penulis

Faza Akmil Salsabila NW
NIM. 17105030015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ’	B	Be
ت	tâ’	T	Te
ث	śâ’	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ’	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ’	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Żâl	Ż	żet (dengan titik di atas)
ر	râ’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣâd	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ţâ’	Ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ’	Ẓ	zet (dengan titikdibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ’	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. Contoh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

نَزّلَ	Ditulis	Nazzala
بهنّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbūṭah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلّةٌ	Ditulis	'illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الأَوْلِيَاءْ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'

3. Bila ta' marbuṭah hidupatau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis ditulis	A fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis ditulis	I Żukira

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis ditulis	U Yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fatḥah + alif فلاَ	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fatḥah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيْلَ	Ditulis Ditulis	Î Tafṣhîl
4	Ḍammah + wawu mati أُصُوْلُ	Ditulis Ditulis	Û Uṣûl

F. Vokal Rangkap

1	Fatḥah + ya' mati اَلزُّهَيْلِيْ	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatḥah + wawu mati اَلدّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَأَنْتُمْ	Ditulis	A'antum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أُعِدّتْ	Ditulis	U’iddat
لَئِنْشَكَرْتُمْ	Ditulis	La’insyakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

اَلْقُرْآنْ	Ditulis	Al-Qur’ân
اَلْقِيَاسْ	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

اَلسّمَاءُ	Ditulis	As-Samâ’
اَلشّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِيْاَلْفُرُوْضْ	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أَهْلُاَلسُّنّةَ	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Para ulama mentransmisikan al-Qur'an dengan cara yang khas dan beragam. Banyak dialog al-Qur'an dengan budaya, kearifan lokal, dan bahasa yang berbeda. Dengan adanya keragaman kitab tafsir, tokoh seperti Islah Gusmian, Ervan Nurtawab, Nashruddin Baidan, Nurdin Zuhdi, dan lainnya berusaha mengumpulkan tafsir-tafsir Indonesia yang ada. Dari sekian tokoh, dalam memetakannya berbeda-beda, hal ini membuktikan bahwa belum ada kesepakatan akan memetakan kitab dan istilah metodologi kitab tafsir Indonesia. Baru-baru ini, ulama muda salah satu pengasuh Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang menerbitkan kitab dengan judul *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*. Kitab ini berisi mengenai ensiklopedi kitab tafsir dengan menggunakan Bahasa Arab.

Penelitian ini berupaya menampilkan terkait penghimpunan kitab tafsir Indonesia dengan gaya baru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dalam bentuk kajian pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data melalui bacaan dan literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan. Metode penulisan dalam penelitian ini dengan menerapkan kajian data-data yang ada. Sumber primer penulisan kitab ini adalah *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*. Selain itu, penulis menemukan perbedaan antara karya M. Afifuddin Dimyathi dengan versi Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi. Oleh sebab itu, penulis juga menggunakan teori komparasi untuk menjawab kegelisahan ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kitab tafsir dalam kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* berdasar urut tahun meninggalnya mufassir. Kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* merupakan karya Indonesia yang berhasil diterbitkan di Mesir. Di dalamnya menampilkan berbagai macam kitab tafsir, seperti kitab tafsir karya perempuan, tafsir tanya jawab, dan lain sebagainya. Tidak hanya Timur Tengah, tafsir yang berasal dari Asia Tenggara seperti Malaysia, Singapura, Indonesia juga dicantumkan dalam kitab ini. Tafsir Indonesia yang dihimpun oleh M. Afifuddin Dimyathi memiliki gaya tersendiri, karena ada beberapa kitab tafsir yang tidak ditampilkan oleh Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi seperti, tafsir Harian Al-Qur'an karya Abdullah Abbas Nasution, tafsir bahasa Bugis karya 'Abd Muin Yusuf, dan lainnya. Dalam menyampaikan kitab tafsir Indonesia yang dihimpun oleh M. Afifuddin Dimyathi dijelaskan secara rinci dan padat.

Kata Kunci: Ensiklopedi; Tafsir Indonesia; *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iii

PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN x

ABSTRAK xv

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR TABEL xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan penelitian 7

D. Manfaat penelitian 7

E. Tinjauan Pustaka 8

F. Kerangka Teori 11

G. Metodologi Penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 14

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II PERIODISASI TAFSIR DALAM DISKURSUS TAFSIR INDONESIA 16

A. Sejarah Kemunculan Tafsir Indonesia 16

B. Perkembangan Tafsir Indonesia: Periode dan Tafsirnya 22

C. Periodesasi Tafsir Indonesia: Upaya dan Kontribusinya dalam Perkembangan Tafsir Indonesia 35

BAB III PROFIL TOKOH DAN KARAKTERISTIK KITAB *JAM'UL 'ABĪR FĪ KUTUB AT-TAFSĪR* 40

A. Biografi M. Afifuddin Dimyathi 40

B. Deskripsi Kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* 43

BAB IV PERIODISASI KITAB TAFSIR INDONESIA DALAM *JAM'UL 'ABĪR FĪ KUTUB AT-TAFSĪR*: KONSTRUKSI DAN PERBEDAAN 54

A. Konstruksi Periodisasi Kitab Tafsir Indonesia dalam *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* karya M. Afifuddin Dimyathi 54

B. Perbedaan Kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* Karya M. Afifuddin Dimyathi dengan Periodisasi Versi Karya Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi 62

BAB V PENUTUP 74

A. Kesimpulan 74

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76

CURRICULUM VITAE 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karya Tafsir Nusantara Tahun 2007-2010 35

Tabel 2. Perbedaan Konsep pemetaan Tafsir Indonesia ala M. Afifuddin Dimyathi, Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi 69

Tabel 3. Perbedaan Kurun Waktu Tafsir Indonesia dalam karya M. Afifuddin Dimyathi, Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi 70

Tabel 4. Perbedaan Urutan Tafsir Indonesia dalam karya M. Afifuddin Dimyathi dengan Islah Gusmian 71

Tabel 5. Perbedaan Urutan Tafsir Indonesia dalam karya M. Afifuddin Dimyathi dengan Nurdin Zuhdi 72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mukjizat terbesar dalam Islam sekaligus sumber hidayah adalah Al-Qur'an. Selama Al-Qur'an menjadi pegangan umat Islam, pastinya memenuhi standar dan unsur mukjizat. Sebagai esensi keimanan, dalam setiap masa memberikan kekuatan khusus dalam kebenaran Al-Qur'an. Pada setiap masa, dan juga tempat sekalipun mempunyai hak yang sama dalam menjaga keistimewaan Al-Qur'an.[1] Amina Wadud mengatakan bahwa Al-Qur'an harus terus-menerus ditafsirkan, karena tidak ada penafsiran yang bersifat defenitif. Penafsiran adalah salah satu cara untuk mencapai Islam yang hidup, sehingga penafsiran terhadap Al-Qur'an harus terus berjalan.[2]

Seiring perkembangan zaman, kajian tafsir terus menerus berkembang. Sebagai hasil karya manusia, adanya keanekaragaman pada tafsir Qur'an, berikut bentuk dan corak tafsirnya merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan. Di antara faktor yang melatarbelakangi munculnya ragam tafsir yaitu mufassir, motif penafsiran, keilmuan mufassir, kondisi sosio-politik, dan tujuan

[1] Mukhammad Zamzami, "Revolusi Al-Qur'an Jamal Al-Banna Sebagai Arah Baru Metodologi Studi Islam", dalam *Jurnal Mutawatir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 24.

[2] Nurmahni dan Irsyadunnas, "Rekonstruksi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer", dalam *Jurnal Ar-Raniri Substantia, Fakultas Ushuluddin, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Vol. 22, No. 1, 1 April 2020, hlm. 23.

penafsiran.[3] Berbagai metode, corak dan pendekatan sering bergantian digunakan. Tetapi, Abdullah Saeed mengemukakan bahwa meskipun pendekatan yang digunakan berbeda, namun pasti ada kesamaan yang jelas dalam memahami teks-teks Al-Qur'an. Di sisi lain, Abdullah Saeed mengatakan bahwa pendekatan ini tidak selalu menekankan pemahaman konteks makro[4], atau mengidentifikasi bagaimana Al-Qur'an itu relevan dengan konteks ini. Melihat ini, Saeed mengusulkan pentingnya pendekatan kontekstual dalam diskursus tafsir qur'an.[5]

Faktor yang paling dominan di antara faktor-faktor tersebut dan sangat besar pengaruhnya terhadap proses penafsiran adalah latar belakang sosio-budaya mufassir.[6] Tafsir pada awal mulanya adalah ilmu yang sangat teknis, dari cara membacanya, *i'rab*-nya, hingga bagaimana kandungan Al-Qur'an bisa dipahami. Maka objek tafsir dahulu sangatlah luas. Perkembangan Al-Qur'an sampailah di Indonesia sejak abad ke-16. Perkembangan tafsir di Indonesia sangat erat dipengaruhi oleh sosial, budaya, dan bahasa yang sangat beragam. Penafsiran Al-Qur'an di Indonesia berkembang sekaligus sejalan dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Hasbi Al-Shiddiey, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 165.

[4] Abdullah Saeed dalam menafsirkan Al-Qur'an dengan mempertimbangkan konteks da aspek kompeksitas makna. Dalam hal ini konteks makro 1 yang dimaksud adalah aspek sosio-historis, ekonomi, politik, kultur, dan intelektual. Dan makro 2 yaitu dengan memperhatikan kondisi tempat penafsiran yang terjadi. (Abd. Muqit, "Kerangka Kerja Metode Hermeneutika Kontekstual Abdullah Saeed", dalam *Jurnal Ta'wiluna, Fakultas Ushuluddin, IAIFA Kediri*, vol.1, no. 2, April 2021, hlm. 107.

[5] Kusroni, "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an", dalam *Jurnal Kaca Fakultas Ushuluddin, STAI Al-Fitrah*, vol.9, no. 1 Februari 2019, hlm. 88.

[6] Nashr Hamid Abu Zayd, *Tekstualitas Al-Qur'an terhadap Ulumul Qur'an*, terj. Khoiron Nahdliyyin, (Yogyakarta: Al-Arobi, 2002, hlm.2.

penyebaran Islam, karena dalam penerjemahan dan penafsiran Al-Qur'an ditulis dan disampaikan sesuai dengan bahasa lokal. Hal ini tidak hanya untuk menunjukkan keragaman dalam bahasa dan aksara saja, tetapi juga bertujuan untuk kepentingan para mufassir terhadap masyarakat muslim melalui bahasa tafsir yang sesuai konteks masyarakat lokal.[7]

Tokoh tafsir seperti Husain az-Zahabi kemudian mempersempit definisi tafsir menjadi sebuah ilmu yang mengkaji Al-Qur'an dalam rangka memahami firman Allah SWT sesuai kadar kemampuan manusia.[8] Studi tokoh tafsir atau yang sering disebut dengan *al-Baḥṡ fī ar-Rijāl at-Tafsīr* telah banyak yang mengkaji. Salah satu misalnya *at-Tafsīr wa al-Mufassirūn* karya Muhammad Husain az-Zahabi. Dalam kitab tersebut menjelaskan tentang tokoh-tokoh mufassir mulai dari era klasik, era pertengahan hingga tokoh tafsir modern. Selain menguraikan tokoh-tokoh mufassir, dalam kitab tersebut dijelaskan lengkap dengan corak, metode pendekatan, dan catatan kritis tentang para tokoh tafsir yang dikaji.[9]

Kitab *at-Tafsīr wa al-Mufassirūn* karangan dari Muhammad Husain az-Zahabi, dicetak dalam dua Jilid. Bagian *muqoddimah* kitab menjelaskan bahwa kitab ini akan menjelaskan tentang pengertian tafsir dan takwil, beserta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Lilik Faiqoh, "Vernakularisasi Dalam Tafsir Nusantara", dalam *Jurnal Living Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta*, vol.1, No.1, Juni 2018, hlm. 86.

[8] Eni Zulaiha, "Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma & Standar Validitasnya", *Jurnal ilmiah Agama & Sosial Budaya 2, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung,* Vol.1, Juni 2017, hlm. 82.

[9] Abdul Mustaqim, "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi), dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,* Vol.15. No.2 Juli 2014, hlm. 202

perbedaannya, tafsir Al-Qur'an selain bahasa Arab, serta perbedaan ulama mengenai tafsir dalam bentuk tanggapan ataupun pernyataan. Dalam *muqoddimah* ini pula, az-Zahabi menyebutkan akan menjelaskan mengenai masa kodifikasi dan urutan kodifikasi tafsir.[10]

Secara garis besar, az-Zahabi mengklasifikasikan periodisasi dalam tiga fase yaitu, fase pertama yang merupakan perkembangan tafsir masa Nabi dan para sahabat, fase kedua merupakan perkembangan tafsir masa tabi'in, dan fase ketiga, perkembangan masa pen-*tadwīn*-an (kodifikasi). Pada masa yang terakhir ini, az-Zahabi turut menyebutkan serta menjelaskan corak dan metode penafsiran, seperti corak *tafsīr bi al-ma'ṡūr*, *tafsīr al-fiqh*, *tafsīr 'ilmi*, metode *muqāran*, dan metode *taḥlilī*.

Kemudian, setelah kitab *at-Tafsīr wa al-Mufassirūn*, muncullah karya serupa dari Syeikh Muhammad Hadi Ma'rifah yang dituangkannya dalam kitab *at-Tafsīr wa al-Mufassirūn fī Ṡaubihī al-Qasyib*. Selanjutnya kitab *at-Tafsīr wa al-Mufassirūn fi 'Aṣr al*-Ḥadīṡ karya dari Abdul Qadir Muhammad Shalih yang berisi tentang kajian tokoh tafsir modern dan kontemporer. Ada pula, kitab *at-Tafsīr wa al-Mufassirūn fī Ṡaubihī al-Jadīd*, karangan dari Abdul Ghafur yang juga mengkaji mufassir era modern-kontemporer.[11] Keragaman tafsir yang ada memiliki semangat dan kecenderungan berbeda, teks Al-Qur'an yang terbatas berbanding terbalik dengan pemikiran manusia yang terus berkembang seiring

[10] Muhammad Husain Adz-Dzahabi, *Tafsir wal Mufassirun*, Jilid 1, (Kairo: Dar al-Kutub Al-Haditsah). hlm. 8-9.

[11] Abdul Mustaqim, "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi", hlm. 202.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berkembangnya zaman, atau meminjam istilah Ignaz Goldziher yaitu *the spirit of idea.*

Modern ini, salah satu kyai Indonesia asal Pondok Pesantren Darul ‘ulum Jombang dan juga pengurus Nahdlatul Ulama (PBNU) berhasil menerbitkan sebuah kitab yang mewarnai dunia tafsir, khususnya di Indonesia. Beliau adalah KH Muhammad Afifuddin Dimyathi. Beliau menulis sebuah kitab yang berisi tentang ensiklopedi kitab tafsir, berjudul *Jam’ul ‘Abīr fī Kutub At-Tafsīr*. Dalam wawancara dengan beliau yang dilansir dari Nu.or.id, disebutkan bahwa bahwa dalam kitab tersebut, beliau mengurutkan kitab-kitab tafsir dalam kitab tersebut berdasarkan tahun meninggalnya mufassir. Selain itu, didapati pula bahwa kitab tersebut juga mengkaji kitab tafsir berbagai aliran, diantaranya yaitu ahlussunah, syiah, mu’tazilah, khawarij, bahkan sufi dan batiniyah.

Kitab *Jam’ul ‘Abīr fī Kutub At-Tafsīr* ini sangat menarik, karena dalam kitab tersebut juga mengupas kitab tafsir dari berbagai Bahasa di dunia. Dari mulai Arab, Inggris, Prancis, Urdu, Melayu, Nusantara, dan sebagainya. Tafsir yang berasal dari Indonesia juga hadir dalam kitab tersebut. Tafsir Indonesia merupakan karya di bidang tafsir yang mempunyai karakteristik lokal Indonesia. Kekhasan lokal Indonesia yang dimaksud yakni karya tafsir menggunakan salah satu bahasa daerah lokal di Indonesia, seperti bahasa Jawa, Sunda, maupun dengan bahasa Indonesia sendiri. Upaya tersebut dilakukan

untuk menjelaskan kepada bangsa Indonesia mengenai kandungan kitab suci Al-Qur'an.[12]

Pada skripsi ini, penulis ingin mengetahui lebih jauh ensiklopedi kitab tafsir yang termuat dalam kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* ini, khususnya tentang periodisasi kitab tafsir Indonesia yang dipetakan oleh Afifuddin Dimyathi dalam kitab tersebut. Penelaahan ini dilakukan guna mengetahui perkembangan studi tafsir sepanjang sejarah Islam melalui karya-karya yang telah bermunculan, yaitu berupa kitab yang membahas metode para mufassir, kodifikasi kitab tafsir dari timur tengah hingga Indonesia. Penelitian ini juga berupaya untuk menelisik perbedaan kitab tafsir Indonesia yang tercantum dalam kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* dengan versi periodisasi karya Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang persepsi, motivasi, aspirasi dan ambisi Afifuddin Dimyathi sebagai penulis kitab serta untuk menunjukkan orisinil pemikiran, sisi-sisi kelebihan dan kelemahan yang dikaji berdasarkan ukuran-ukuran tertentu.[13]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Abid Syahni, Mufassir dan Kitab Tafsir Nusantara (Tafsir Turjuman al-Mustafid Karya Abd. Rauf As-Singkili), dalam *Jurnal Nun, Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol.5, No.1, 2019, hlm. 36.

[13] Abdul Mustaqim, "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi), hlm. 204.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka persoalan yang menjadi penelitian penulis adalah:

1. Bagaimana konstruksi periodisasi kitab tafsir Indonesia dalam *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* karya Afifuddin Dimyathi?
2. Bagaimana perbedaan periodisasi kitab tafsir Indonesia dalam *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* karya Afifuddin Dimyathi dengan versi periodisasi karya Islah Gusmian dan karya Nurdin Zuhdi?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian periodisasi kitab tafsir Indonesia dalam kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*.
2. Untuk mengetahui perbedaan periodisasi tafsir Indonesia dalam kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* oleh Afifuddin Dimyathi dengan karya Islah Gusmian dan karya Nurdin Zuhdi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis, di sini penulis merangkumnya sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini, diharapkan bisa menambah karya keilmuan dalam bidang yang berkaitan dengan penafsiran Al-Qur'an,

terutama dalam ensiklopedi kitab tafsir, sehingga dapat menjadi referensi kajian tafsir.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan memudahkan dalam dalam memahami kitab tersebut.

   b. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pijakan dan menghasilkan karya yang lebih ekstensif.

E. Tinjauan Pustaka

Mengenai ensiklopedi kitab tafsir, penulis menemukan ada beberapa literatur yang berkenaan, di antaranya yaitu Kitab *at-Tafsīr wa al-Mufassirūn* karya Muhammad Husain az-Zahabi, dalam kitab tersebut menjelaskan metode mufassir dalam menafsirkan Al-Quran. Mengenai kitab tersebut, penulis menemukan jurnal yang membahas periodisasi kodifikasi kitab *at-Tafsīr wa al-Mufassirūn*, yang berjudul "Telaah Kritis Terhadap Periodisasi Kodifikasi Muhammad Husain az-Zahabi Dalam *at-Tafsīr wa al-Mufassirūn*" karya Muhammad Fithri Umam.[14] Perbedaan objek menjadi perbedaan mendasar dalam penelitian ini, jika Muhammad Fithri menjelaskan mengenai akurasi periodisasi tafsir yang dipetakan oleh az-Zahabi, sebaliknya penulis menjelaskan tentang periodisasi yang dipetakan oleh Afifuddin Dimyathi.

[14] Muhammad Fithri Umam, "Telaah Kritis Terhadap Periodisasi Kodifikasi Muhammad Husayn Al-Dhahabi Dalam Al- Tafsir Wa Al-Mufassirun", dalam *Jurnal Al-Itqon, STAI Al-Anwar, Sarang*, vol.2 No.2 Agustus 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selanjutnya jurnal karya Hasani Ahmad Said, dengan judul "Mengenal tafsir Nusantara: Melacak mata rantai Tafsir dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, hingga Brunei Darussalam."[15] Pada jurnal ini, Hasani mencoba melahirkan aneka ragam corak dan manhaj tafsir di Nusantara. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas sama-sama membahas mengenai tafsir Nusantara, namun penulis hanya khusus tafsir Indonesia, dan penulis hanya menjelaskan mengenai periodisasinya saja.

Islah Gusmian dalam "Khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika hingga Ideologi", sebuah karya tesis pada tahun 2003 dan berhasil diterbitkan menjadi sebuah buku. Buku yang mengkaji literatur tafsir yang terbit di Indonesia. Pada buku ini memaparkan karya tafsir Al-Qur'an di Indonesia, aspek teknis penulisan dan Hermeneutik karya tafsir Al-Qur'an Indonesia. Pemetaan paradigma hingga aspek ideologi di balik karya Islah Gusmian ini, mampu menyelipkan arah baru bagi pengembangan tafsir di Indonesia. Kemudian dengan analisis tersebut dapat membantu kita dalam penelitian ini.[16]

Mengenai kajian kitab Indonesia, tesis dengan judul " Pemetaan Tafsir di Indonesia (Studi Komparasi Pemikiran Tafsir M. Yunan Yunus dan Nashruddin Baidan) karya Ujang Saepul Akbar.[17] Dalam skripsi menyebutkan bahwa dari zaman dahulu hingga kini, belum ditemukan titik kesepakatan akan

---

[15] Hasani Ahmad Said, "Mengenal tafsir Nusantara: Melacak mata rantai Tafsir dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, hingga Brunei Darussalam", dalam *Jurnal Refleksi, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*, vol. 16, no.2, 2017.

[16] Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika hingga Ideologi*. (Jakarta: Teraju, 2003), hlm. 35.

[17] Ujang Saepul Akbar, "Studi Komparasi Pemikiran Tafsir M.Yunan Yusuf dan Nashruddin Baidan", Tesis Program Pascasarjana Institut Ilmu Qur'an, Jakarta, 2021.

penggunaan istilah-istilah dalam metodologi tafsir. itu bisa dilihat dari banyaknya pemetaan tafsir yang berbeda-beda dengan istilah yang berbeda mulai dari as-Suyuthi, az-Zarkasyi, az-Zarqani, Fahd ar-Rumi, M. Husain az-Zahabi, M.Yunan Yusuf, Nashruddin Baidan, Islah Gusmian, dan lainnya. Lebih spesifik, tesis ini menjelaskan secara detail pemetaan tafsir Indonesia oleh dua tokoh yaitu M Yunan Yunus dan Nashruddin, sedangkan penulis akan meneliti periodisasi tafsir Indonesia yang dipetakan oleh Afifuddin Dimyathi.

Karya-karya mengenai kajian kitab Indonesia sangat beragam, jurnal dengan judul "Perkembangan Corak Penafsiran Al-Qur'an Dari Periode Klasik Sampai Modern" yang ditulis oleh Muhammad Ibtasam Han dan Topiqurrahman, dalam jurnal tersebut penulis meneliti kategorisasi corak penafsiran berdasarkan jenisnya, seperti sastra bahasa, penafsiran ilmiah, fiqih dan hukum, budaya kemasyarakatan.[18] Sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai kategorisasi berdasarkan periode tafsir Indonesia.

Jurnal karya Muhammad Soleh Ritonga, dengan judul "Perkembangan Kajian Tafsir di Indonesia Abad XX", memaparkan para mufassir Indonesia beserta kitab karangannya. Namun, dalam jurnal ini, hanya menjelaskan beberapa tokoh mufassir saja, untuk itu dengan mendalami kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* melalui penelitian ini, diharapkan bisa memperluas pengetahuan kita mengenai mufassir dan seluk beluk periode tafsir di Indonesia.

[18] Muhammad Ibtasam Han dan Topiqurrahman," Perkembangan Corak Penafsiran Al-Qur'an Dari Periode Klasik Sampai Modern", *dalam Jurnal Al-Burhan, PTIQ Jakarta,* Vol.20, No.2, 2020.

Dalam konteks tafsir Indonesia, M. Nurdin Zuhdi dalam bukunya yang berjudul "Pasaraya Tafsir Indonesia."[19] Dalam buku tersebut menjelaskan tradisi penulisan tafsir Al-Qur'an di Indonesia melahirkan wacana beragam. kajian dalam buku ini menyingkap keunikan-keunikan mulai dari aspek teknik penulisan, aspek metodologi hermeneutika karya tafsir, dan aspek tipologi karya tafsir. Dalam buku ini terdapat sejarah awal tafsir di Indonesia, dan sangat penting sebagai penunjang penelitian ini.

F. Kerangka Teori

Untuk mengidentifikasi dan memecahkan penelitian ini, kerangka teori dibutuhkan untuk menganalisis lebih dalam. Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis isi. Analisis isi adalah penelitian dengan pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi dalam suatu media massa (analisis isi obyeknya terutama adalah media massa).[20] Menurut Burhan Bungin, teknik analisis isi untuk membuat simpulan dengan memperhatikan konteks dalam suatu isi komunikasi.[21] Pada penelitian ini yaitu menjelaskan kecenderungan isi pada komunikasi atau pada kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*. Selain menggunakan teori di atas, penulis juga mengunakan teori analisis-komparatif, yaitu mencoba mendeskripsikan, lalu dianalisis, serta mencari persamaan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] M Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara), 2014.

[20] Gusti Yasser Arrafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan content Analysis", dalam *Jurnal Alhadrah, Fakultas Dakwah, UIN Antasari, Banjarmasin,* Vol. 17, No.3, 2018, hlm. 32-34.

[21] M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Kencana), 2008, hlm. 155.

perbedaan.[22] Dengan perbandingan ini, penulis akan menemukan perbedaan periodisasi karya Afifuddin Dimyathi dengan karya versi Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi.

G. Metodologi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Moleong, Bogdan dan Taylor adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[23]

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Yaitu dengan tiga komponen analisis, reduksi data, sajian data, dan menarik kesimpulan.[24] Yang dimaksudkan dapat mengungkap karakteristik kitab, dan menemukan sebuah konsep periodisasi dalam kitab tafsir Indonesia. Dengan begitu, dalam penelitian ini akan mendiskripsikan data dan menghasilkan kesimpulan yang menggambarkan hasil penelitian secara rinci.

Penelitian ini bertumpu pada kajian dan telaah teks. Menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Data yang terkait penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[22] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera, 2014), hlm. 170.

[23] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

[24] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2003, hlm. 4.

kepustakaan (*library research*).[25] dari berbagai literatur yang ada, data-data akan digali kemudian dianalisa. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

   Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua macam yaitu:

   a. Data Primer

      Kitab yang digunakan dalam data primer ini adalah kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* yang ditulis oleh M. Afifuddin Dimyathi.

   b. Data Sekunder

      Sebagai data sekunder, penelitian ini menggunakan buku-buku, jurnal, skripsi, disertasi dan karya tulis yang membahas tentang periodisasi kitab tafsir Indonesia.

2. Pengumpulan Data

   Dalam penelitian ini, data diperoleh dari sumbernya dan dikumpulkan dengan cara pengutipan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Rujukan yang membahas tentang metode, corak, maupun periodisasi yang digunakan oleh mufassir dikumpulkan. *Pertama*, penulis mempelajari, menganalisis latar belakang sosial, riwayat hidup, dan karya-karya dari Afifuddin Dimyathi.

   Kedua, penulis akan menjelaskan gambaran umum dari kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*. *Ketiga*, menjelaskan detail konstruksi kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*. *Keempat*, melakukan pengamatan secara

[25] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm.9

analisis, dengan mengkonfirmasikan perbedaan periodisasi dalam kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* dengan penjelasan tafsir Indonesia oleh Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi.

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama dalam penelitian ini membahas mengenai pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah secara umum terkait masalah dalam penelitian ini, yaitu mengenai periodisasi kitab tafsir. Kemudian memaparkan rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas pada pembahasan. Dalam penelitian ini, penulis memaparkan pentingnya penelitian ini dilakukan. Kemudian menyandarkan dengan penelitian sebelumnya yang penulis cakup dalam tinjauan pustaka. Terakhir dalam bab pertama, penulis menjabarkan metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Menguraikan pengertian tafsir Indonesia, sejarah perkembangan tafsir Indonesia dari masa ke masa. Menjelaskan beragam periodisasi kitab tafsir Indonesia menurut para tokoh.

Bab ketiga, mulai dari bab inilah yang akan menjawab masalah pada penelitian ini. Yaitu dengan memaparkan mengenai biografi M. Afifuddin Dimyathi, karya-karya, dan gambaran umum kitab karangan M. Afifuddin Dimyathi terkait periodisasi kitab tafsir. Dan juga menjelaskan kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*.

Bab keempat merupakan konstruksi atas kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* karya M. Afifuddin Dimyathi dan perbedaan periodisasi kitab tafsir

Indonesia dalam kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* dengan versi karya Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi.

Bab kelima, bagian penutup, yang merupakan akhir rangkaian pembahasan yang telah terangkum dalam kesimpulan-kesimpulan, kemudian beberapa saran yang sebaiknya dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* karya M. Afifuddin Dimyathi adalah kitab yang berbentuk ensiklopedi kitab tafsir. Kitab ini, diterbitkan di Mesir pada tahun 2019 oleh penerbit Darun Nibros. Kitab ini menghimpun 440 kitab tafsir sepanjang sejarah Islam dari berbagai belahan dunia, yang dituangkannya dalam dua jilid. Kitab ini menyajikan data tentang kitab tafsir, mulai dari nama tafsirnya, biografi mufassir dan juga metodologi tafsirnya. Struktur M. Afifuddin Dimyathi dalam menjelaskan kitab khususnya periodisasi kitab tafsir Indonesia ini, dijelaskan dengan uraian padat dan jelas. Untuk menghimpun kitab-kitab tafsir tersebut, sumber berujuk kepada kitab-kitab tafsir primer.

Penggunaan bahasa Arab dalam kitab ini, mempunyai daya tarik tersendiri dikalangan para peneliti dan ulama baik dalam Indonesia maupun luar Indonesia. Dengan begitu, seperti salah satu tujuan Gus Awis dalam penulisan kitab ini yaitu mengenalkannya ke berbagai dunia, seperti yang diungkapkan Gus Awis dalam muqoddimah kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*. Dalam kitab ini menyajikan index pencarian berdasarkan nama kitab tafsir dan nama mufassir, sehingga memudahkan pembaca dalam menemukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kitab tafsir yang dicari. Sebagai kitab terbaru, kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* mampu melengkapi kajian kitab tafsir Indonesia sebelumnya, namun tidak sepenuhnya utuh.

Sedangkan, dilihat dari urutan periodisasi kitab tafsir dalam kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*, berurutan sesuai wafatnya mufassir. Inilah salah satu faktor, berbedanya urutan periodisasi kitab tafsir Indonesia antara M. Afifuddin Dimyathi dengan Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi. Kitab tafsir Indonesia yang dijelaskan dalam *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr* mencakup 22 kitab tafsir, lengkap dengan nama nufassir dan metode penulisan tafsir. Di sisi lain, karya Islah Gusmian dan Nurdin Zuhdi menampilkan banyak kitab tafsir Indonesia, tetapi tidak semua dijelaskan metode penulisannya.

B. Saran

Penelitian ini tentunya masih banyak sekali kekurangan. Maka dari itu, saran dari penelitian ini adalah, yang pertama menunjukkan bahwa kitab tafsir Indonesia begitu banyak ragamnya. Yang kedua, bahwa karya lokal harus diapresiasi, sebagai bukti sejarah karya ulama Indonesia dan bisa dikembangkan lebih jauh lagi. Yang ketiga, penelitian ini bisa dijadikan koreksi bersama demi melengkapi kekurangan yang ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Zayd, Nashr Hamid. *Tekstualitas Al-Qur'an terhadap Ulumul Qur'an*. terj. Khoiron Nahdliyyin, Yogyakarta: Al-Arobi, 2002.

Akbar, Ujang Saepul. "Studi Komparasi Pemikiran Tafsir M.Yunan Yusuf dan Nashruddin Baidan", Tesis Program sarjana Institut Ilmu Quran, Jakarta, 2021.

Al-Shiddiey, Hasbi. *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002.

Amir, Ahmad Nabil. "Kitab al-Tafsir wal Mufassirun dan Pengaruhnya dalam kajian Tafsir". dalam *Jurnal iman dan Spiritualitas, Studi Agama-Agama, UIN Sunan Gunung Djati*, 2021.

Anshor, Bangkit Kurniadi. *Relasi Al-Qur'an dan Politik: Studi Komparasi Pemikiran Islah Gusmian dan Mubasirun*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2021.

Arrafat, Gusti Yasser."Membongkar Isi Pesan dan Media dengan content Analysis", dalam *Jurnal Alhadrah, Fakultas Dakwah, UIN Antasari, Banjarmasin*, Vol. 17, No.3, 2018.

Asri, Anggi Wahyu. "Sejarah Tafsir Nusantara". *Jurnal JSA, Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Fatah*, Nomor 2, Desember 2019.

Az Zahabi, Muhammad Husain. *Al- Tafsir wal Mufassirun*, Jilid 1, Dar al Kutub Al-Haditsah. 2004.

Azizah, Fatimatul. "Telaah Terhadap Kitab Al-Syamil Fi Balaghat Al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.

Azyumari, Azra. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, Bandung: Mizan, 2013.

Baidan, Nashruddin. *Perkembangan Tafir di Indonesia*, Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.

Dadang Darmawan, Rifa Roifa dan Rosiho Anwar. "Perkembangan Tafsir di Indonesia: Pra Kemerdekaan 1900-1945", dalam *Jurnal Al-Bayan, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung*. 2017.

Dimyathi, M. Afifuddin. "Jam'ul Abiir: Usaha Menghimpun Kitab Tafsir Sepanjang Sejarah", dalam *Jurnal Pegon, Islam Nusantara Center Foundation*, Vol.4, Issue 2, 2020.

Dimyathi, Muhammad Afifuddin Dimyathi. *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr,* Mesir: Darun Nibros, 2019.

Dimyathi, Muhammad Afifuddin. *Ilm Al-Tafsir; Ushuluhu Wa Manahijuhu*, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016.

Fahmi, Alief Fayrus. "Facebook dan Dakwah: Analisis Pesan Dakwah Admin Fan Page Hidayatul Qur'an", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015.

Faiqoh, Lilik. "Vernakularisasi Dalam Tafsir Nusantara", dalam *Jurnal Living Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.* vol.1, No.1, Juni 2018.

Federspeil, Howard M. Federspiel. Kajian Al-Qur'an di Indoesia, Terj. Tajul Arifin, Bandung: Mizan, 1996.

Fitri, Rahmi Nur. Hamka Sebagai Sejarawan: Kajian Metodologi Sejarah Terhadap Karya Hamka, *Jurnal FUADUNA, Fakultas Ushuluddin, IAIN Bukittinggi,* vol.04 No.01, Januari-Juni 2020.

Gusmian, Islah. "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika". *Jurnal Nun,* Volume 1, Nomor 1, 2005.

Irsyadunnas dan Nurmahni. "Rekonstruksi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer", dalam *Ar-Raniri Substantia*, Volume 22, Nomor 1, April 2020.

Kholik, Nur. "Quo Vadis Metodologi Tafsir di Indonesia: Review Buku Pasar Raya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi", *Book Review: Pps FIAI Universitas Islam Indonesia* Yogyakarta, 2015.

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah,* Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.

Kusroni, "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an". *Kaca Ushuluddin, STAI Al-Fitrah,* volume 9, nomor 1, Februari 2019.

Latif, Abd. "Spektrum Historis Tafsir Al-Qur'an di Indonesia". *Jurnal At-Tibyan* Volume 3 Nomor 1, Juni 2020.

Maharani, Melisa Diah. Merumuskan Kajian Tafsir Nusantara : Islah Gusmian Sebagai Peletak Dasar, https://studitafsir.com/2021/09/22/merumuskan-tafsir-nusantara-1-islah-gusmian-sebagai-peletak-dasar, (diakses 9 November 2022)

Maslukin, "Kosmologi Budaya Jawa dalam Tafsir Al-Ibriz, KH. Bisri Musthofa, dalam *Jurnal Mutawatir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Ampel, Surabaya*, vol.5, No. 1, Juni 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Muhibuddin, "Sejarah Singkat Perkembangan Tafsir Al-Qur'an", *Jurnal Ar-Risalah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam As syafiiyah, Jakarta*, 2019.

Muqit, Abd. "Kerangka Kerja Metode Hermeneutika Kontekstual Abdullah Saeed", dalam *Jurnal Ta'wiluna, Fakultas Ushuluddin, IAIFA Kediri*, vol.1, no. 2, April 2021.

Mustaqim, Abdul. "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)", dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.* Vol. 15, No.2 Juli 2014.

Nazhifah, Dinni, dan Fatimah Isyti Karimah. "Geneologi Bentuk Tafsir Tabi'in", dalam *Jurnal Bayani, LPPAIK, Universitas Muhammadiyah Bandung*, vol. 1, No. 2, September 2021.

Nurtawab, Ervan. Melacak Tradisi Awal Penafsiran Al-Qur"ān di Nusantara", Jurnal *Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. 4:2*, 2006.

Rahman, Arivaie. Tafsir Tarjuman Al-Mustafid Karya 'Abd Al-Rauf Al- Fanshuri: Diskursus Biografi, Kontestasi Politis-Teologis, dan Metodologi Tafsir, dalam *jurnal MIQOT, UIN Sumatra Selatan Medan,* vol. XLII No.1 Januari-Juni 2018.

Said, Hasani Ahmad. "Mengenal Tafsir Nusantara: Melacak Mata Rantai Tafsir Dari Nusanatara, Malaysia, Thailand, Singapura Hingga Brunei Darussalam". *Jurnal Refleksi, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah*, Volume 16 Nomor 2 Oktober 2017.

Sanaky, Hujair A.H. Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir megikuti warna atau corak mufassirin), dalam *Jurnal Al-Mawarid, Fakultas Syariah dan Hukum, UII Yogyakarta,* edisi XVIII , 2008.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Syafi'i, Abdul Manan dan Mustaffa bin Abdullah. "Penelitian terhadap Tokoh dan Karyanya di Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura dan Thailand". *Jurnal Kontekstualita* Volume 25, nomor 1, Juli 2009.

Syahni, Abid. "Mufassir dan Kitab Tafsir Nusantara (Tafsir Turjuman al-Mustafid Karya Abd. Rauf As-Singkili*)". Jurnal Nun, Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, volume 5, Nomor 1, 2019.

Syamsuddin, Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Periode Pra-Modern (Abad XIX M), *Jurnal Ilmiah Islamic Resource, Universitas Muslim Indonesia*, Vol.16 No.1 Agustus 2019.

Topiqurrqhman, Muhammad Ibtasam Han. "Perkembangan Corak Penafsiran Al-Qur'an Dari Periode Klasik Sampai Modern", dalam *Jurnal Al-Burhan, PTIQ Jakarta*. Vol.20, No.2, 2020.

TVNU . 13 Juni, Bedah Kitab Jam'u al-'Abiir fii Kutub at-Tafsir. Y*outube*. https://www.youtube.com/watch?v=yPf4Q5o3rOY&t=2335s. 2020

Umam. Muhammad Fithri. "Telaah Kritis Terhadap Periodisasi Kodifikasi Muhammad Husayn Al-Dhahabi Dalam Al- Tafsir Wa Al-Mufassirun", *Jurnal Al-Itqon, STAI AL-Anwar, Serang*, volume 2 Nomor 2, Agustus 2016.

Wardani, *Metodologi Tafsir Al-Qur'an*, Banjarmasin, 2017.

Warman, Wardani dan Taufiq. *Peta Perkembangan Kajian-kajian Al-Qur'an Terpublikasi di Kalimantan Selatan: kesinambungan dan perubahan*, Banjarsari: Antasari pres, 2019.

Wawancara dengan M. Afifuddin Dimyathi, Pengarang Kitab *Jam'ul 'Abīr fī Kutub At-Tafsīr*, di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang tanggal 23 Desember 2022

Wijaya, Aksin. *Menusantarakan Islam*, Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2011.

Zamzami Mukhammad, "Revolusi Al-Qur'an Jamal Al-Banna Sebagai Arah Baru Metodologi Studi Islam", dalam *Jurnal Mutawatir*. Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2015.

Zuhdi, M Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.

Zuhdi, Nurdin. Wacana Tafsir Al-Qur'an Indonesia: Analisis Historis Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di IndonesiaTahun 2000-2008", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

Zulaiha, Eni. "Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma & Standar Validitasnya", *Jurnal Ilmiah Agama & Sosial Budaya 2, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung*, Vol. 1, Juni 2017.

Zulyadain, "Kerangka Paradigmatik Tafsir Al-Qur'an Al Karim Karya Mahmud Yunus" dalam *Jurnal Al-A'raf, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said*, vol. XV, No.1 Januari-Juni 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA